

Perbandingan Hasil Terjemahan *Google Translate* dan *U Dictionary* Pada Lirik Lagu 'To The Bone' oleh Pamungkas

Hana Putri Arif

Universitas Terbuka

Program S1 Sastra Inggris Bidang Minat Penerjemah,
Fakultas Hukum Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Terbuka, Indonesia
hanaputria20@gmail.com

Abstract

Digital translation tool such as *Google Translate* and *U-Dictionary* were created to make it easier to translate each language. However, not all of these services have accurate translation result. So therefore, the aim of this research is to see a comparison of the accuracy of *Google Translate* and *U-Dictionary* translation results in translating the lyrics of the song *To The Bone* by Pamungkas in order to understand the meaning of the song correctly. The analytical method used is descriptive qualitative literature study with the instrument used, namely the lyrics of the song *To The Bone* by Pamungkas. The research results show that the *U-Dictionary* translation results have a number of accurate sentence translation results. That are one sentence higher than the *Google Translate* translation results. *U-Dictionary* and *Google Translate* still have many shortcomings and errors in translating sentences. However, it can still be used as an alternative to help with the translation process. Note that users need to re-check the translation results to match the context again to check their suitability.

Keywords: *Google Translate, U-Dictionary, Digitalitation*

I. PENDAHULUAN

Mengingat pentingnya menguasai kemampuan berbahasa Inggris, upaya yang dapat dilakukan salah satunya melalui proses pembelajaran dengan media pembelajaran. Sebelum era digital, buku atau teks adalah media pembelajaran yang sering digunakan (Rizki, 2022). Sedangkan saat ini, kemajuan teknologi berkembang sangat pesat, dimana semua beralih ke era digitalisasi. Digital adalah era modern pembaharuan teknologi yang berkaitan dengan internet dan teknologi informasi (Hermina & Nugraha, 2023). Masyarakat dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan zaman dengan beralih menggunakan teknologi digital. Keberadaan teknologi menjadi kecakapan yang harus dikuasai dalam pembelajaran abad 21 (Ndapa Lawa et al., 2022).

Perubahan yang terjadi di era digital dalam mempelajari Bahasa Inggris adalah perubahan media pembelajaran dari buku atau teks ke teknologi video, komputer, dan audio (Rizki, 2022). Teknologi digital dapat mempermudah dalam membantu mempelajari bahasa dengan cepat dan efisien. Hal ini didukung dengan pernyataan bahwa digitalisasi memungkinkan data ditangani secara cepat, efisien dan mudah diakses menggunakan teknologi kecerdasan buatan, analisis data, dan komputasi (Jelanti

et al., 2023). Di era digital, hampir semua masyarakat memiliki smartphone. Smartphone dapat dimanfaatkan untuk belajar bahasa melalui media platform atau aplikasi digital (Rizki, 2022). Salah satu aplikasi digital yang paling banyak digunakan untuk menguasai bahasa adalah *Google Translate* (Jelanti et al., 2023). Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian bahwa sekitar 40 mahasiswa atau 85 % menggunakan *Google Translate* sebagai alat bantu untuk menerjemahkan teks Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris (Jelanti et al., 2023).

Google Translate banyak diminati karena sangat mudah digunakan, bersifat gratis untuk diakses dan terdiri dari multibahasa. Diperkuat dari penjelasan buku Mahadi (2022) bahwa: “*Google Translate is free multilingual machine translation service developed by google to translate a text*”. Terbukti, *Google Translate* dapat membantu menerjemahkan kata Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia secara cepat (Utama, n.d.). Namun, *Google Translate* masih memiliki kekurangan. Menurut buku Julie (2023) bahwa: “*Google Translate has some limitations, especially when it comes to transliteration, which is the process of converting written text from one script to another, usually related phonetically*”. Memperkuat bahwa walaupun hasil terjemahan *Google Translate* memberi gambaran umum tentang teks tetapi tidak bisa memberikan terjemahan secara akurat dan masih perlu disempurnakan oleh penggunanya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulida (2022) diketahui “Kekurangan dari aplikasi *Google Translate* yaitu terkadang hasil terjemahan perlu dicocokkan kembali dengan konteks”.

Untuk memberikan pertimbangan alternatif yang dalam mencari akurasi yang lebih baik, agar dapat memahami makna terjemahan dengan benar maka diperlukan analisis perbandingan hasil penggunaan aplikasi digital lainnya. Hasil analisis terjemahan yang dilakukan Wulansari & Dkk (2021), “Dari 14 paragraf yang diterjemahkan dengan aplikasi *U-Dictionary*, hanya 1 paragraf yang memiliki hasil terjemahan tidak akurat”. Oleh karena itu dibutuhkan analisis secara mendalam mengenai akurasi hasil terjemahan menggunakan perbandingan hasil terjemahan aplikasi *Google Translate* dan *U-Dictionary*. Berdasarkan pertimbangan sebelumnya, maka dilakukan Analisa Perbandingan Hasil Terjemahan *Google Translate* dan *U-Dictionary* dalam Lirik Lagu *To The Bone* oleh Pamungkas. Tujuan Analisa ini adalah untuk melihat perbandingan akurasi hasil terjemahan *Google Translate* dan *U-Dictionary* dalam menerjemahkan lirik lagu agar dapat memahami makna lagu dengan benar.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi dokumen/teks. Denzin & Lincoln menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah seperti di sekolah, keluarga, tetangga, dan lokasi lain nya dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Anggito & Setiawan, 2018). Sedangkan studi dokumen adalah metode penelitian kualitatif berdasarkan analisis konteks bahan berupa catatan, buku, majalah, surat, film, naskah, artikel dan sejenisnya (Anggito & Setiawan, 2018). Penelitian kualitatif menggunakan pengumpulan data, analisis yang biasanya berhubungan dengan masalah sosial dan tidak menggunakan statistik (Anggito & Setiawan, 2018). Penelitian kualitatif bersifat deskriptif menonjolkan pemanfaatan landasan teori agar fokus sesuai data fakta lapangan (Rukin, 2021). Pada pendahuluan telah dijelaskan bahwa fakta lapangan menunjukkan masalah yang berkaitan dengan hasil terjemahan aplikasi yang masih memiliki kekurangan akurasi. Oleh karena itu, masalah yang diteliti telah jelas dan instrument dapat dikembangkan. Instrumen yang digunakan berupa lirik Bahasa Inggris dan teknik pengumpulan data berupa data hasil terjemahan melalui aplikasi *Google Translate* dan aplikasi *U-Dictionary*. Peneliti mengambil data, dari lirik lagu yang diterjemahkan menggunakan aplikasi terjemahan mesin, yaitu *Google Translate* dan *U-Dictionary*. Sumber data diambil dari lirik lagu *To The Bone* oleh Pamungkas yang diterjemahkan dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia menggunakan mesin *Google Translate* dan *U-Dictionary* serta kajian analisis kesalahan pada hasil terjemahan. Miles dan Huberman (dalam Arba et al., 2023), "Membagi analisis data dalam tiga langkah diantaranya reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi".

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis yang dilakukan menghasilkan data tabel di bawah yang menunjukkan beberapa perbandingan hasil terjemahan oleh *Google Translate* dan *U-Dictionary* dalam menerjemahkan lirik '*To the Bone*' oleh Pamungkas dari Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia.

Tabel 3.1 Hasil Analisis Terjemahan Lirik Lagu dengan *Google Translate* menurut (Arba et al., 2023)

Bahasa Sumber	<i>Google Translate</i>	Jenis Kesalahan	Rekontruksi Terjemahan
<i>Have I ever told you</i>	Pernahkah aku memberitahumu	<i>Error omission of</i>	Apakah aku pernah mengatakan kepadamu
<i>I want you to the bone</i>	Aku ingin kau ke tulang	<i>Error selection of</i>	Aku sangat menginginkanmu
<i>What I feel through my bone</i>	Apa yang saya rasakan melalui tulang saya	<i>Error selection of</i>	Apa yang ada di dalam hatiku
<i>There's your presence that grown</i>	Ada kehadiran Anda yang tumbuh	<i>Error of order</i>	Ada kehadiranmu yang terus tumbuh
<i>Maybe I nurture it more</i>	Mungkin saya lebih memeliharanya.	<i>Error selection of</i>	Mungkin ini karena aku yang menumbuhkannya
<i>Love me long, I'm rollin'</i>	Cintai aku lama, aku berguling	<i>Error omission of</i>	Terima perasaanku yang sedang jatuh cinta
<i>Mind too for sure, I'm already yours</i>	Pikiran juga pasti, aku sudah menjadi milikmu	<i>Error of order</i>	Pikiran juga (hilang) pastinya, aku sudah menjadi milikmu
<i>Walk you down, I'm all in</i>	Menuntunmu, aku siap	<i>Error omission of</i>	Aku ingin berjalan bersamamu / menikah denganmu
<i>Hold you tight, you call and</i>	Pegang erat-erat, Anda menelepon dan	<i>Error omission of</i>	Mendekapmu erat dan
<i>Of all the ones that begged to stay</i>	Dari semua yang memohon untuk tetap tinggal	<i>Error of addition</i>	Dari semua yang memohon kepadaku / ingin bersamaku
<i>I'm still longing for you</i>	Aku masih merindukanmu	<i>Error omission of</i>	Aku masih menginginkanmu
<i>Of all the ones that cried their way</i>	Dari semua yang menangis di jalan mereka	<i>Error of addition</i>	Dari semua tangisan yang kulalui/Dari semua cinta yang telah kulewati
<i>Maybe we seek for something that</i>	Mungkin kita mencari sesuatu itu	<i>Error omission of</i>	Mungkin kita mencari sesuatu yang
<i>We know we won't accept</i>	Kami tahu kami tidak akan menerima	<i>Error of addition</i>	Yang tidak dapat kita terima / yang tidak mungkin terjadi
<i>Or maybe we're taking all the risks</i>	Atau mungkin kita mengambil semua risiko	<i>Accurate</i>	Atau mungkin kita mengambil segala risiko
<i>Cause maybe the greatest love of all</i>	Karena mungkin cinta terbesar dari semuanya	<i>Error omission of</i>	Karena mungkin cinta yang terbaik

Tabel 3.2 Hasil Analisis Terjemahan Lirik Lagu dengan *U Dictionary*

Bahasa Sumber	U-Dictionary	Jenis Kesalahan	Rekontruksi Terjemahan
<i>Have I ever told you</i>	Apa aku pernah memberitahumu	<i>Accurate</i>	Apakah aku pernah mengatakan kepadamu

<i>I want you to the bone</i>	Aku ingin kau ke tulang	<i>Error of selection</i>	Aku sangat menginginkanmu
<i>What I feel through my bone</i>	Apa yang kurasakan tulang	<i>Error of selection</i>	Apa yang ada di dalam hatiku
<i>There's your presence that grown</i>	Ada kehadiran Anda yang tumbuh	<i>Error of selection</i>	Ada kehadiranmu yang terus tumbuh
<i>Maybe I nurture it more</i>	Mungkin aku mengasuh lebih	<i>Error of selection</i>	Mungkin ini karena aku yang menumbuhkannya
<i>Love me long, I'm rollin'</i>	Love me long, I'm rollin'	<i>Error of omission</i>	Terima perasaanku yang sedang jatuh cinta
<i>Mind too for sure, I'm already yours</i>	Pikiran terlalu pasti, aku sudah menjadi milikmu	<i>Error of order</i>	Pikiran juga (hilang) pastinya, aku sudah menjadi milikmu
<i>Walk you down, I'm all in</i>	Berjalanlah kau turun, aku semua dalam	<i>Error of omission</i>	Aku ingin berjalan bersamamu / menikah denganmu
<i>Hold you tight, you call and</i>	Pegang erat-erat, kau telpon dan	<i>Error of omission</i>	Mendekapmu erat dan
<i>Of all the ones that begged to stay</i>	Dari semua orang itu memohon untuk tinggal	<i>Error of addition</i>	Dari semua yang memohon kepadaku / ingin bersamaku
<i>I'm still longing for you</i>	Aku masih merindukanmu	<i>Error of omission</i>	Aku masih menginginkanmu
<i>Of all the ones that cried their way</i>	Dari semua orang yang menangis cara mereka	<i>Error of addition</i>	Dari semua tangisan yang kulalui/Dari semua cinta yang telah kulewati
<i>Maybe we seek for something that</i>	Mungkin kita mencari sesuatu yang	<i>Accurate</i>	Mungkin kita mencari sesuatu yang
<i>We know we won't accept</i>	Kita tahu kita tidak akan terimalah	<i>Error of addition</i>	Yang tidak dapat kita terima / yang tidak mungkin terjadi
<i>Or maybe we're taking all the risks</i>	Atau mungkin kita yang ambil semua risiko	<i>Error of addition</i>	Atau mungkin kita mengambil segala risiko
<i>Cause maybe the greatest love of all</i>	Penyebab mungkin Cinta terbesar dari semua	<i>Error of omission</i>	Karena mungkin cinta yang terbaik

Dari table 3.1 di atas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa kesalahan terjemahan yang dihasilkan oleh *Google Translate* yaitu tidak sesuai dengan Bahasa Indonesia sebagai bahasa target yang baik dan benar, sehingga memiliki arti yang berbeda dan sulit dipahami serta berbeda dengan tujuan yang disampaikan (Arba et al., 2023). Hasil terjemahan yang dihasilkan *Google Translate* dari table 3.1 diketahui bahwa dari 16 kalimat yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia, terdapat 1 kalimat yang memiliki hasil terjemahan akurat, 3 kalimat memiliki *error selection*, 7 kalimat *error omission*, 2 kalimat *error order*, dan 3 *error addition*. Sedangkan hasil terjemahan yang dihasilkan *U-Dictionary* dari table 3.2 dapat diketahui bahwa sama halnya dengan *Google Translate*, *U-Dictionary* juga masih memiliki kesalahan dalam hasil terjemahannya ke dalam bahasa target Bahasa Indonesia. Dari 16 kalimat yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia, terdapat 2 kalimat yang memiliki hasil terjemahan akurat, 4 kalimat memiliki *error selection*, 5 kalimat *error omission*, 1 kalimat *error order*, dan 4 *error addition*.

Analisis hasil terjemahan lirik lagu berbahasa Inggris pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat terjemahan digital *Google Translate* dan *U-Dictionary* untuk melihat perbandingan akurasi hasil terjemahannya. Tabel hasil terjemahan *Google Translate* menunjukkan hanya 1 kalimat dari 16 kalimat yang memiliki hasil terjemahan akurat. Sedangkan tabel hasil terjemahan *U-Dictionary* menunjukkan hanya 2 kalimat dari 16 kalimat yang memiliki hasil terjemahan akurat. Berdasarkan letak kesalahannya, kesalahan terjemahan yang paling banyak terjadi ada pada *error omission*.

1. *Error of Omission*

Error of omission adalah adanya penghilangan elemen yang seharusnya muncul dalam sebuah kalimat yang diterjemahkan (Suhendi, 2012). Pada lirik "*Love me long, I'm rollin*" terdapat penghilangan *to be* dalam hasil terjemahannya. Sehingga memiliki arti yang berbeda dengan tujuan yang disampaikan. Terjemahan *Google Translate* yaitu "cintai aku lama, aku berguling" dan *U-Dictionary* tidak dapat menunjukkan hasil terjemahannya dimana harusnya makna yang tepat yaitu "terima perasaanku yang sedang jatuh cinta".

2. *Error of Selection*

Error of selection pada kesalahan yang muncul dalam terjemahan ini ditandai dengan kesalahan dalam pemilihan kata yang tepat. (Suhendi, 2012). Pada lirik "*I want you to the bone*" memiliki arti yang berbeda dengan tujuan yang disampaikan. Terjemahan *Google Translate* dan *U-Dictionary* sama yaitu "Aku ingin kau ke tulang" dimana hasil terjemahan yang seharusnya memiliki arti "Aku sangat menginginkanmu".

3. *Error of Addition*

Error of addition adalah kesalahan menambahkan suatu item yang seharusnya tidak ada pada sebuah kalimat (Suhendi, 2012). Pada lirik "*of all the ones that begged to stay*" memiliki arti yang berbeda dengan tujuan yang disampaikan. Terjemahan *Google Translate* yaitu "dari semua yang memohon untuk tetap tinggal" dan *U-Dictionary* yaitu "dari semua orang itu memohon untuk tinggal" dimana hasil terjemahan yang seharusnya memiliki arti "dari semua yang memohon kepadaku / ingin bersamaku".

4. *Error of Order*

Error of order adalah kesalahan dalam penyusunan kelompok morfem dalam kalimat (Suhendi, 2012). Pada lirik "*Mind too for sure, I'm already yours*" memiliki arti yang berbeda dengan tujuan yang disampaikan. Terjemahan *Google Translate* yaitu "pikiran juga pasti, aku sudah menjadi milikmu"

dan *U-Dictionary* yaitu “pikiran terlalu pasti, aku sudah menjadi milikmu” dimana hasil terjemahan yang seharusnya memiliki arti “pikiran juga (hilang) pastinya, aku sudah menjadi milikmu”.

Berdasarkan hasil analisa terjemahan lirik lagu *To The Bone* oleh Pamungkas, *U-Dictionary* dan *Google Translate* masih memiliki banyak kekurangan dan kesalahan dalam menerjemahkan kalimat. Oleh karenanya manusia perlu berperan kembali dalam memeriksa ulang hasil terjemahannya. Sesuai dengan teori bahwa hasil terjemahan perlu dicocokkan kembali dengan konteks untuk memeriksa kesesuaiannya (Maulida, 2022). Hasil terjemahan *U-Dictionary* memiliki jumlah hasil terjemahan kalimat akurat yang selisih satu kalimat lebih banyak dari hasil terjemahan *Google Translate*. Hal ini menunjukkan bahwa *U-Dictionary* dapat digunakan sebagai alternatif lain untuk membantu proses penerjemahan. Sesuai dengan hasil analisa penelitian lain yang menyatakan bahwa *U-Dictionary* memiliki hasil terjemahan dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia yang kurang akurat, namun dapat digunakan dengan catatan pengguna tetap perlu memeriksa hasil terjemahan dengan membaca ulang hasilnya (Wulansari & Dkk, 2021).

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan, hasil terjemahan *U-Dictionary* memiliki jumlah hasil terjemahan kalimat akurat yang selisih satu kalimat lebih banyak dari hasil terjemahan *Google Translate*. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil terjemahan yang dihasilkan *U-Dictionary* dan *Google Translate* masih memiliki banyak kekurangan dan kesalahan dalam menerjemahkan kalimat. Namun tetap dapat digunakan sebagai alternatif lain untuk membantu proses penerjemahan. Dengan catatan pengguna perlu berperan kembali dalam memeriksa ulang hasil terjemahannya mencocokkan kembali dengan konteks untuk memeriksa kesesuaiannya. Sesuai dengan hasil analisa penelitian lain yang menyatakan bahwa *U-Dictionary* memiliki hasil terjemahan dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia yang kurang akurat, namun dapat digunakan dengan catatan pengguna tetap perlu memeriksa hasil terjemahan dengan membaca ulang hasilnya (Wulansari & Dkk, 2021).

REFERENSI

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV jejak.
- Arba, N., Widyasari, W., Efendi, Y., & Syaputri, W. (2023). Analisa Hasil Terjemahan Google Translate Dalam Lirik Lagu “To The Bone” Oleh Pamungkas. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 13(1), 55–67. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v13i1.11874>
- Hermi, N., & Nugraha, D. N. S. (2023). *Buku Ajar Teknologi Digital untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Penyandang Tunarungu*. PT. Nasya Expanding Management.

- Jelanti, D., Yuliana, Ramadhaniyati, R., Noor, L. S., Arfianto, A. Z., Gunawan, A., Alamsyah, & Dkk. (2023). *Ekonomi Mikro dalam Digitalisasi*. Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.
- Julie, P. (2023). *Introduction to Google Translate*. Gilad James Mystery School.
- Mahadi, T. S. T. (2022). *Researching Language Text and Technology in Translation*. University Sains Malaysia.
- Maulida, H. (2022). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Google Translate Sebagai Media Menerjemahkan Materi Berbahasa Inggris*. 16(1), 1–23.
- Ndapa Lawa, S. T., Ate, C. P., & Feka, V. P. (2022). Penggunaan Google Translate Sebagai Alternatif Media Penerjemah Pada Abstrak Jurnal Mahasiswa. *HINEF : Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, 1(1), 86–93. <https://doi.org/10.37792/hinef.v1i1.431>
- Rizki, A. A. (2022). *Integrating Digital Technology: Mudahnya Belajar Bahasa Inggris di Tengah Arus Digitalisasi*. CV.Bintang Semesta Media.
- Rukin. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. CV. Jakad Media Publishing.
- Suhendi, A. A. (2012). Kesalahan Gramatical Bahasa Inggris dalam Pola Kalimat Sederhana Siswa Kelas VIII Unggulan SMP Plus Al-Aqsha (Kajian Sintaktis). *Students E-Journal*, 1(1), 4----. <https://lens.org/134-294-314-035-659>
- Utama, D. . (n.d.). *English for Newbie*. ASTA BOOK.
- Wulansari, A., & Dkk. (2021). *Empowering Alpha Generation with Digital Literacy Skills for Facing Industrial Revolution 5.0 in New Normal Era*. Pustaka Rumah C1nta.